BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Prosedur penelitian dan pengembangan ini yaitu menggunakan teori yang dikemukakan oleh Borg dan Gall, kemudian disederhanakan menjadi dua tahap yaitu tahap studi pendahuluan dan pengembangan. Tahap studi pendahuluan terdiri dari studi kepustakaan, dan rancangan produk. Tahap pengembangan terdiri dari pembuatan produk, penilaian produk, revisi produk kemudian menjadi produk akhir.
2. Kualitas bahan ajar fisika berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas VIII SMP/MTs pada materi usaha dan energi, tekanan, cahaya menurut ahli materi mendapatkan kualitas dengan kategori baik (B). Menurut ahli media mendapatkan kualitas dengan kategori baik (B), menurut guru fisika kelas VIII SMP/MTs mendapatkan kualitas bahan ajar dengan kategori baik (B). Berdasarkan persentase kelayakan untuk kualitas bahan ajar yang dikembangkan menurut masing-masing yaitu ahli materi 80,98 %, ahli media 72,92 %, dan guru fisika kelas VIII SMP/MTs sebesar 78,26%.

B. Saran

1. Produk yang dihasilkan dalam penelitian berupa bahan ajar fisika berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas VIII SMP/MTs pada materi usaha dan energi, tekanan, cahaya disarankan agar diujicobakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, agar lebih mengetahui kelebihan dan kekurangan bahan ajar sebagai salah satu media belajar bagi siswa dalam pembelajaran fisika.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pengembangan berbasis kearifan lokal untuk materi fisika yang berbeda, sehingga dapat memperkaya bahan ajar fisika yang dapat dikaitkan dengan kearifan lokal tertentu.
3. Bahan ajar fisika berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas VIII SMP/MTs pada materi usaha dan energi, tekanan, cahaya dapat digunakan dan dikembangkan lebih lanjut dalam proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa.